

Musik Sebagai Iringan Gerak Tari

Oleh:

Agus Untung Yulianta

Pengertian Musik

Musik merupakan perwujudan imitasi dari kehidupan alam, karena suara burung hong menurut bangsa China, dapat di tirukan menjadi instrumen seruling ataupun flute, suara angin dapat diumpamakan dengan string, dan sebagainya. Oleh karena itu seni musik dapat dikatakan sesuatu yang sangat dekat dengan kehidupan manusia. Setiap manusia yang mempunyai panca indra pasti senang mendengarkan musik maupun gerakan tari secara audio visual. Sehingga ada yang mengatakan bahwa dunia jika tak ada musik akan gersang, oleh sebab itu manusia tidak pernah melewatkan satu hari tanpa mendengarkan musik. Menurut Campbell (1997), musik dapat mengembalikan suasana hati seseorang dan musik juga terbukti berpengaruh terhadap mengurangi perasaan depresi ataupun stres.

Seni musik yang berhubungan dengan bunyi maupun suara yang sudah tertentu frekuensinya, ternyata dapat juga bersifat sebagai terapeutik dan digunakan untuk menyembuhkan penyakit fisik maupun mental. Karena hal tersebut di atas dapat menghasilkan rangsangan ritmis yang di tangkap oleh organ pendengaran dan diolah di dalam sistem saraf tubuh dan kelenjar pada otak yang mereorganisasi interpretasi bunyi ke dalam ritme internal pendengar.

Contoh pola ritme sederhana yang menggunakan bentuk nada dengan nilai utuh sampai nada bernilai seperdelapan dan triol, seperti di bawah.

*Pola Ritme Sederhana
nada utuh - seperdelapan
dan triol*

1

Ars: AUY

The musical score is written for two instruments: Drum and Timpani. The time signature is 4/4. The Drum part is on a single staff with a double bar line at the beginning. The Timpani part is on a single staff with a bass clef and a double bar line at the beginning. The score is divided into four measures. In the first measure, the Drum has a whole note and the Timpani has a whole note. In the second measure, the Drum has two eighth notes and the Timpani has a half note. In the third measure, the Drum has a quarter note followed by a triplet of eighth notes, and the Timpani has a quarter note followed by a triplet of eighth notes. In the fourth measure, the Drum has a quarter note followed by a triplet of eighth notes, and the Timpani has a quarter note followed by a triplet of eighth notes. The score ends with a double bar line.

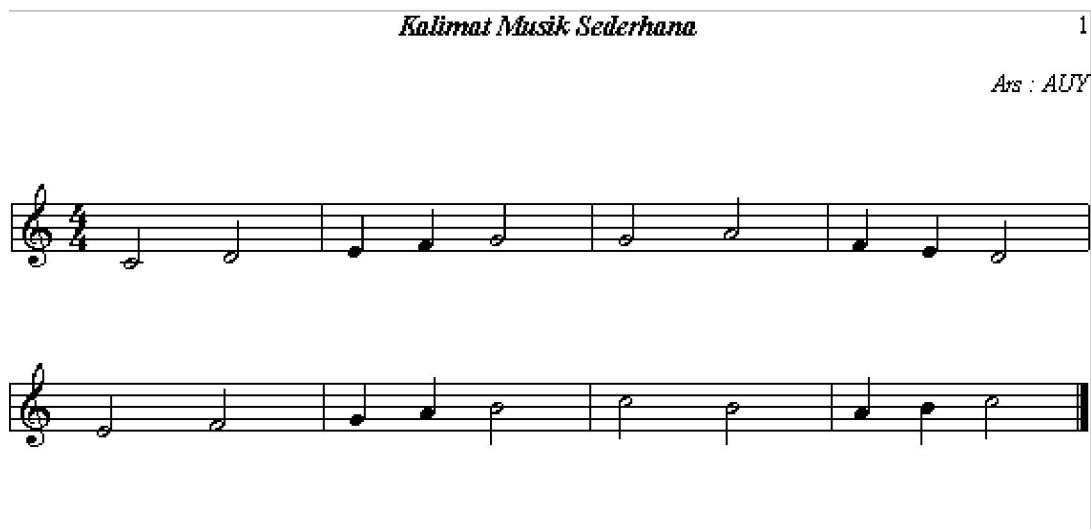
Gambar No. 1

Penggunaan nilai nada utuh sampai dengan nada seperdelapan dan triol

Bentuk ritme yang sederhana akan mempengaruhi metabolisme tubuh manusia jika prosesnya berlangsung dengan interaktif dan tempo tidak terlalu cepat. (Campbel, 1997), menyatakan bahwa metabolisme yang lebih baik akan mengakibatkan tubuh mampu membangun sistem kekebalan yang bagus, dan dengan sistem kekebalan yang lebih baik tubuh menjadi lebih tangguh terhadap kemungkinan serangan penyakit.

Elmen musik terkecil adalah bunyi yang sudah tertentu frekuensi getarnya, di mana disebut sebagai nada, dan jika nada-nada tersebut dijadikan satu dengan menambahkan ritme atau nilai nada, maka akan terbentuk motif (nada-nada yang telah mempunyai artian musikal), sedangkan kalau motif-motif tersebut di atas dijadikan satu, terbentuklah apa yang dinamakan thema musik, jikalau diteruskan akan menjadi sebuah kalimat musik. Di dalam musik yang telah mempunyai unsur-unsur di atas jika digabungkan, maka akan membentuk kalimat musik jawab dan kalimat musik tanya.

Contoh bentuk nada, motif, dan thema musik sebagai kantung firmus sederhana.



Gambar No. 2.

Bentuk nada, motif, dalam kalimat musik

Iringan Musik

Iringan musik diatonis maupun pentatonis akan menghasilkan suatu stigma yang sangat luar biasa, baik terhadap bunyi, ritme, maupun harmoni yang mana masih menggunakan batasan ruang dan waktu. Dalam artian bahwa musik yang dimainkan masih terpatrit pada ketukan sebagai ritme atau waktu, dan garis birama diartikan bagai ruangnya. Sehingga jenis musik apapun pasti akan selalu memperhatikan ritme yang

biasanya digunakan pada instrumen perkusi atau alat pukul, dan alat musik pentatonis tersebut misalnya; gamelan, calung, dan sebagainya. Sebagai alat musik ritme yang terdapat disekitar, misalnya; kentongan, botol minuman, drum minyak, tong plastic, pralon dengan dilapisi karet pada atapnya, dan sebagainya. Di samping hal tersebut di atas musik diatonis juga dapat digunakan sebagai iringan misalnya; keyboard, electone, bas electric, gitar, dan sebagainya, di mana jika mereka dicampurkan maka akan menghasilkan irama maupun suara yang lebih kaya dan beraneka ragam.

Pola Ritme Sebagai Iringan

1

Ars: AUY

The image displays a musical score for two percussion instruments: Drum and Timpani. The score is written in 4/4 time and consists of four systems of music. Each system has two staves: the top staff is for the Drum and the bottom staff is for the Timpani. The Drum part features a variety of rhythmic patterns, including quarter notes, eighth notes, and sixteenth notes, often with rests. The Timpani part provides a steady accompaniment with patterns of quarter and eighth notes. The notation includes dynamic markings such as 's' (sforzando) and 'a' (accents). The score concludes with a double bar line and repeat dots at the end of the fourth system.

Gambar No. 3.

Bentuk ritme perkusi dalam kalimat musik

Bentuk ritme tersebut di atas hanyalah salah satu contoh penggunaan musik sebagai iringan gerak tari, baik dalam menggunakan tangga nada pentatonis diwakili dengan alat gamelan maupun perkusi yang tersedia. Dalam tindakan selanjutnya bahwa bentuk-bentuk ritme dapat disederhanakan maupun diperkaya dengan lebih banyak instrumen yang digunakan.

Musik yang menyenangkan dan mudah dimainkan akan mempunyai dampak pada para pemainnya maupun pendengarnya, dan hal tersebut dapat dicerna pada apa yang dinamakan psikoakustik.

Daftar Pustaka

- Feldman, Edmund.B, (1967). Art As Image and Idea. New Jersey: The University of Georgia Prentice-Hall, Inc. (terjemahan Gustami, 1990).
- [Http//www.Google.com](http://www.Google.com). Terapi Musik . Campbel. (1997) diunduh pada: 05 April 2009, 08:37:19
- [Http//www.Google.com](http://www.Google.com). Terapi Musik diunduh pada: 07 September 2009, 12:21:19
- Manoof, Tom. (1984). The Music Kit Rhythm Reader and Scorebook. New York: W.W. Norton and Company.
- Prier, Karl. E. 1991. Sejarah Musik Jilid 1. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Rudiment, (1958). Rudiment and Thoery of Music. England: The Associated Board of The Royal Schools of Music, London, WCIB 3JG.
- .